

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat dua bentuk keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif. Keterampilan berbahasa reseptif diwujudkan dalam bentuk menyimak dan membaca. Sebaliknya, keterampilan berbahasa produktif diwujudkan dalam bentuk berbicara dan menulis. Dari bentuk-bentuk keterampilan berbahasa tersebut, menulis termasuk keterampilan berbahasa produktif yang dipelajari dan diajarkan di sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran menulis pada siswa SMA memberikan banyak manfaat, yaitu membantu siswa untuk mengungkapkan hasil pemikiran, serta mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Siddiq (2016:3) bahwa menulis termasuk kegiatan mengungkapkan atau mengutarakan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Menulis termasuk bagian penting dalam komunikasi antar manusia untuk mengekspresikan pengetahuan dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis dapat dikuasai apabila siswa terus menerus berlatih mengasah kemampuan menulisnya.

Salah satu keterampilan menulis yang dituntut dalam kurikulum 2013 edisi revisi pada kelas X adalah menulis teks biografi. Pembelajaran menulis teks biografi kelas X SMA/SMK terdapat pada kompetensi dasar (4.15) yaitu *menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis*. Teks biografi termasuk salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yang

dipelajari dan diajarkan pada jenjang SMA kelas X semester genap. Menurut Gumilar & Aulia (2021:138) teks biografi adalah tulisan yang berisi kisah atau cerita suatu tokoh, baik kelebihan, masalah, maupun kekurangan dalam mengarungi kehidupannya berdasarkan fakta yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut bisa menjadi pelajaran hidup, teladan atau inspirasi untuk orang banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pematangsiantar, bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang lain. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang dialami siswa kurang bervariasi. Selain itu, kemampuan siswa dalam menuliskan kembali isi teks biografi masih di bawah KKM yaitu 75. Hal tersebut dikarenakan siswa masih kurang mengerti dalam menuliskan kembali isi teks biografi dengan menggunakan bahasa sendiri. Ketika diberikan tugas menuliskan kembali isi biografi, banyak hasil tes siswa yang tidak terstruktur dan menjiplak bahasa teks aslinya. Hasil nilai tes menuliskan kembali isi teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pematangsiantar menunjukkan bahwa siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 24 siswa atau 73%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa belum mencapai KKM.

Dari permasalahan tersebut, dapat dikatakan bahwa guru kurang mengoptimalkan metode-metode pembelajaran yang ada. Guru juga belum menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan

menulis teks biografi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran diupayakan dengan menggunakan pembelajaran yang bervariasi dan inovatif agar pembelajaran lebih efektif serta keterlibatan dan hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal. Pembelajaran inovatif termasuk pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa (*Student Centered*), yakni siswa bukan hanya sebagai pendengar saja, namun juga terlibat aktif di dalamnya, sedangkan guru sebagai fasilitator yang kreatif dengan mengarahkan siswa pada pemahaman yang benar dan mengajak siswa memberikan pendapat, opini dan saling diskusi. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif akan membuat siswa terlibat aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan bervariasi akan membantu mengefektifkan proses pembelajaran dan penyampaian informasi pada materi pelajaran yang diinformasikan. Metode pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar adalah metode kunjung karya. Menurut Ulfa & Saifuddin (2018:51) metode kunjung karya adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan hasil kerja temannya sebagai sumber belajar, kemudian setiap siswa saling berkunjung karya dalam proses pembelajarannya agar terjadi saling diskusi dan saling mengoreksi sehingga suasana kelas akan menjadi lebih hidup dan siswa akan mendapat pemahaman yang cepat dan tepat. Apabila terjadi kesalahan, guru dapat membimbing siswa secara langsung. Melalui metode tersebut diharapkan mampu menjadi solusi

yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran kunjung karya berhasil mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Tyas Noor Rachma, dkk (2022) yang berjudul “Penerapan Metode Kunjung Karya dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan metode kunjung karya dalam pembelajaran teks eksplanasi mata pelajaran bahasa Indonesia memperoleh hasil yang sangat baik, dikarenakan semua siswa yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 36 orang memperoleh nilai di atas 80. Hal tersebut terbukti dari perolehan nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 93,86, sehingga menunjukkan bahwa penerapan metode kunjung karya berhasil diterapkan dalam pembelajaran teks eksplanasi mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Irma Nursolihah (2021) yang berjudul “Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Cerita Fantasi dengan Menggunakan Metode Kunjung Karya pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan Rancaekek”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Pasundan Rancaekek mampu menelaah struktur kebahasaan cerita fantasi dengan menggunakan metode kunjung karya. Hal tersebut dibuktikan dari selisih nilai rata-rata *pretest* sebesar 43,6 dan nilai *posttest* sebesar 83,4. Dengan demikian pembelajaran menggunakan metode kunjung karya dinyatakan berhasil.

Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Riri Kharisma Yuda (2019) yang berjudul "Pembelajaran Menganalisis Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi Secara Tulis Menggunakan Metode Kunjung Karya Pada Siswa Kelas X SMA 2 Padalarang". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 2 Padalarang kelas X mampu menganalisis dalam teks negosiasi secara tulis menggunakan metode kunjung karya. Terbukti dari perolehan nilai rata-rata *pretest* sebesar 35,11 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,45. Berdasarkan data bukti penelitian, maka pembelajaran menggunakan metode kunjung karya dinyatakan berhasil.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul "Efektivitas Metode Kunjung Karya Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar masih belum mencapai KKM yaitu 75.
2. Siswa kesulitan untuk menuliskan kembali isi biografi secara tulis dengan menggunakan bahasa sendiri.
3. Metode pembelajaran yang diterapkan cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan.
4. Belum ditemukannya metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan agar masalah yang diteliti lebih spesifik, fokus dan mendalam. Adapun masalah yang diteliti pada penelitian ini terbatas pada efektivitas metode kunjung karya terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar pada KD. 4.15 *menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dengan menggunakan metode kunjung karya?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dengan menggunakan diskusi?
3. Apakah metode kunjung karya lebih efektif dibandingkan dengan metode diskusi terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pematangsiantar menggunakan metode kunjung karya.

2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pematangsiantar menggunakan metode diskusi.
3. Untuk membandingkan keefektifan metode kunjung karya dengan metode diskusi dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai sumber informasi tentang kemampuan menulis teks biografi menggunakan metode pembelajaran kunjung karya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dengan menerapkan metode pembelajaran kunjung karya dapat menjadi alternatif dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Selain itu, memotivasi guru untuk berinovasi dalam menerapkan metode-metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

- b. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa mengatasi permasalahan serta hambatan dalam pembelajaran menulis teks biografi dan siswa

mendapat pengalaman pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran kunjung karya terhadap kemampuan menulis teks biografi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan dapat memotivasi peneliti untuk terus belajar dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam upaya penelitian selanjutnya yang dianggap relevan, terutama terkait metode kunjung karya.

